

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN  
MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN PADA  
USAHATANI PADI DI DESA TIRTA JAYA KECAMATAN  
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

***COMPARATIVE ANALYSIS AND FACTORS THAT EFFECT  
FARMERS' DECISION TO USE THEIR OWN CAPITAL AND  
LOAN CAPITAL ON RICE FARMING IN TIRTA JAYA VILLAGE  
MUARA PADANG DISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**ELVA SILVIA  
05011281520201**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF DAN FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENGGUNAKAN  
MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN PADA  
USAHATANI PADI DI DESA TIRTA JAYA KECAMATAN  
MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

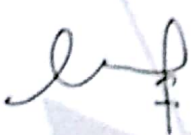
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Elva Silvia  
05011281520291

Pembimbing I


Indralaya, Juli 2019  
Pembimbing II

  
Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP 197807042008122001

  
Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP 195402041980102001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman pada Usahatani Padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin" oleh Elva Silvia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Ketua (.....*ef*.....)  
NIP. 197807042008122001
2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. Sekretaris (.....*Mms*.....)  
NIP.195402041980102001
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....*Sriati*.....)  
NIP. 195907281984122001
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Anggota (.....*Riswani*.....)  
NIP. 197006171995122001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



*Maryadi*  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

*Desi Aryani*  
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elva Silvia

NIM : 05011281520201

Judul : Analisis Komparatif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman pada Usahatani Padi Di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019



Elva Silvia

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT pemilik bumi dan langit, maha besar dan satu tiada yang lainnya. Atas rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar memperoleh gelar sarjana dengan judul “**Analisis Komparatif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman pada Usahatani Padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**” ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Kepada Baba dan Mama, serta adik-adik Evan Alfarizi, Fatur Rahman, dan Mifta Huljannah serta keluarga besar lainnya yang selalu memberikan doa, bantuan, dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing II serta Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan arahan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku penguji ujian akhir yang telah memberi kritik dan saran dalam perbaikan sehingga skripsi ini lebih baik.
5. Teman terbaik yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan Raniza Putri, Ulfa Wulandari, Ayu Putri Anggraini, Riza Widyastuti, M. Imam Iلمان, Rahmad Romodhon, dan adik-adik Izzati, Rhoza Mardhotillah, Izka Noresti, dan Barika.
6. Sahabatku Geng Kapak yang selalu memberikan semangat dan motivasi satu sama lain: Nia Miranda, Eka Ratna Sari, Nadya Yuslita, Rischa Nufy Alisa, Rizki Tri Wahyuningsih, Try Dera Wulandari .
7. Teman-teman seperjuangan yaitu Deva Prathiwi, Fitri Ulul Izmi, Novy Maya, Rapika Salli, Via Destiana, Lusi Fatullah, Winda Agustina, fitriyah

Anggraini, Pramitha, Ahmad Wiranda Rangkuti, Bayu, serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015.

8. Squad PL yaitu Maudi Humairoh, Shinta Pratiwi, Ririn Harul Isro' miranti.
9. Squad Magang yaitu Aji Dwi Putra, Rafiyansa. Di PT Musi Hutan Persada.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi penulis dan segenap pembaca umumnya. Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	8
2.1.2. Konsepsi Modal .....	9
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	13
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi .....	14
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	16
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	16
2.1.7. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	31

	<b>Halaman</b>
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi .....	31
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	32
4.1.2.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	32
4.1.2.2. Penduduk Berdasarkan Agama .....	32
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.3.1. Sarana Pendidikan.....	33
4.1.3.2. Sarana Keagamaan .....	34
4.1.3.3. Sarana Kesehatan .....	34
4.1.3.4. Sarana Komunikasi .....	35
4.1.3.5. Sarana Transportasi .....	35
4.1.3.6. Sarana Olahraga .....	35
4.2. Karakteristik Petani Padi.....	36
4.2.1. Umur Petani Padi .....	36
4.2.2. Pendidikan Petani Padi.....	37
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi.....	37
4.2.4. Pengalaman Usahatani Petani Padi .....	38
4.2.5. Luas Garapan Petani Padi .....	39
4.2.5.1. Luas Garapan Petani Modal Sendiri .....	39
4.3. Sumber Permodalan Usahatani Padi .....	39
4.3.1. Modal Sendiri.....	40
4.3.2. Modal Pinjaman .....	40
4.4. Pendapatan Usahatani Padi .....	42
4.4.1. Komponen Harga Pokok Usahatani Padi Modal Sendiri dan Modal Desa Tirta Jaya.....	42
4.4.1.1. Biaya Tetap .....	42
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	43
4.4.1.3. Biaya Produksi Total.....	45
4.4.1.4. Produksi Usahatani Padi Modal Sendiri dan Modal pinjaman .....	46
4.4.2. Penerimaan .....	47
4.4.3. Pendapatan .....	48
4.5.4. Struktur Usahatani Pada Modal Sendiri dan Modal Pinjaman .....	49



	<b>Halaman</b>
4.5.5. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi .....	50
4.5.6. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani padi .....	52
4.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani .....	53
4.5.1. Biaya Pupuk .....	55
4.5.2. Biaya Tenaga Kerja.....	55
4.6. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Tirta Jaya .....	56
4.7. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman di Desa Tirta Jaya .....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	20

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Produksi Beras Perkecamatan di Kabupaten Banyuasin.....	5
Tabel 3.1. Penarikan Sampel Petani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman.....	25
Tabel 3.2. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga .....	30
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tirta Jaya .....	32
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Tirta Jaya .....	33
Tabel 4.3. Jenis Sarana Pendidikan di Desa Tirta Jaya .....	33
Tabel 4.4. Jenis Sarana Keagamaan Desa Tirta Jaya .....	34
Tabel 4.5. Jenis Sarana Kesehatan Desa Tirta Jaya .....	35
Tabel 4.6. Distribusi Petani Berdasarkan Umur Petani Desa Tirta Jaya....	36
Tabel 4.7. Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tirta Jaya .....	37
Tabel 4.8. Distribusi Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Petani Desa Tirta Jaya .....	38
Tabel 4.9. Distribusi Petani Berdasarkan Lama Berusahatani di Desa Tirta Jaya .....	39
Tabel 4.10. Luas Garapan Petani Padi Modal Sendiri Desa Tirta Jaya.....	39
Tabel 4.11. Luas Garapan Petani Padi Modal Pinjaman Desa Tirta Jaya ....	40
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman .....	42
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Per Luas Garapan Per Tahun .....	44
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Per Hektar Per tahun .....	44
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Per Luas Garapan Per Tahun .....	46
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Per Luas Hektar Per Tahun .....	46
Tabel 4.17. Rata-rata Produksi Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman ..	47

## Halaman

Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Petani Padi Modal Sendiri dan modal Pinjaman di Desa Tirta Jaya.....	47
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Petani Modal Sendiri dan Modal Pinjaman di Desa Tirta Jaya.....	48
Tabel 4.20. Struktur Usahatani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Di Desa Tirta Jaya Per Luas Garapan Per Tahun.....	49
Tabel 4.21. Struktur Usahatani Padi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Di Desa Tirta Jaya Per Hektar Per Tahun .....	50
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Pengguna Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Per Luas Garapan Per Tahun .....	51
Tabel 4.23. Rata-rata Pendapatan Petani Padi Pengguna Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Per Luas Hektar Per Tahun .....	51
Tabel 4.24. Nilai Dugaan Koefisien Fungsi Logit Terhadap Keputusan Petani dalam Menggunakan Modal Sendiri dan Pinjaman .....	54
Tabel 4.25. Biaya Kebutuhan Hidup Layak Desa Tirta Jaya .....	56
Tabel 4.26. Rata-rata KHL Keluarga Petani Padi Pengguna Modal Sendiri.....	58
Tabel 4.27. Rata-rata KHL Keluarga Petani Padi Pengguna Modal Pinjaman .....	59
Tabel 4.28. Pendapatan KHL dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta Kecamatan Muara Padang .....	65
Lampiran 2. Identitas Petani Pengguna Modal Sendiri .....	66
Lampiran 3. Identitas Petani Pengguna Modal Pinjaman .....	67
Lampiran 4. Sumber dan Porsi Pembiayaan Usahatani Padi Modal Pinjaman .....	68
Lampiran 5. Biaya Alat Modal Sendiri .....	69
Lampiran 6. Biaya Alat Modal Pinjaman.....	72
Lampiran 7. Biaya Sewa Lahan Modal Sendiri .....	75
Lampiran 8. Biaya Sewa Lahan Modal Pinjaman.....	76
Lampiran 9. Biaya Benih Petani Modal Sendiri.....	77
Lampiran 10. Biaya Benih Petani Modal Pinjaman .....	78
Lampiran 11. Biaya Pupuk Petani Modal Sendiri.....	79
Lampiran 12. Biaya Pupuk Petani Modal Pinjaman .....	80
Lampiran 13. Biaya Pestisida dan Herbisida Modal Sendiri .....	81
Lampiran 14. Biaya Pestisida dan Herbisida Modal Pinjaman.....	85
Lampiran 15. Tenaga Kerja Pengolahan Tanah Modal Sendiri.....	89
Lampiran 16. Tenaga Kerja Pengolahan Tanah Modal Pinjaman .....	90
Lampiran 17. Tenaga Kerja Penanaman Bibit Modal Sendiri .....	91
Lampiran 18. Tenaga Kerja Penanaman Bibit Modal Pinjaman.....	92
Lampiran 19. Tenaga Kerja Pemupukan Modal Sendiri.....	93
Lampiran 20. Tenaga Kerja Pemupukan Modal Pinjaman .....	94
Lampiran 21. Tenaga Kerja Penanggulangan Hama Modal Sendiri.....	95
Lampiran 22. Tenaga Kerja Penanggulangan Hama Modal Pinjaman .....	96
Lampiran 23. Tenaga Kerja Pemanenan Modal Sendiri .....	97
Lampiran 24. Tenaga Kerja Pemanenan Modal Pinjaman.....	98
Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Modal Sendiri .....	99
Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi Modal Pinjaman.....	100
Lampiran 27. Biaya Angkut Modal Sendiri.....	101
Lampiran 28. Biaya Angkut Modal Pinjaman .....	102

	<b>Halaman</b>
Lampiran 29. Biaya Tetap Usahatani Padi Modal Sendiri.....	103
Lampiran 30. Biaya Tetap Usahatani Padi Modal Pinjaman.....	104
Lampiran 31. Biaya Variabel Usahatani Padi Modal Sendiri .....	105
Lampiran 32. Biaya Variabel Usahatani Padi Modal Pinjaman .....	107
Lampiran 33. Biaya Produksi Usahatani Padi Modal Sendiri.....	109
Lampiran 34. Biaya Produksi Usahatani Padi Modal Pinjaman .....	110
Lampiran 35. Penerimaan Usahatani Padi Modal Sendiri .....	111
Lampiran 36. Penerimaan Usahatani Padi Modal Pinjaman.....	112
Lampiran 37. Pendapatan Usahatani Padi Modal Sendiri.....	113
Lampiran 38. Pendapatan Usahatani Padi Modal Pinjaman .....	114
Lampiran 39. Pendapatan Usahatani Non Padi Modal Sendiri.....	115
Lampiran 40. Pendapatan Usahatani Non Padi Modal Pinjaman .....	116
Lampiran 41. Pendapatan Luar Usahatani Modal Sendiri .....	117
Lampiran 42. Pendapatan Luar Usahatani Modal Pinjaman.....	118
Lampiran 43. Total Pendapatan Rumah Tangga Modal Sendiri.....	119
Lampiran 44. Total Pendapatan Rumah Tangga Modal Pinjaman .....	120
Lampiran 45. Komponen Kebutuhan Hidup Layak di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang .....	121
Lampiran 46. Kebutuhan Hidup Layak Modal Sendiri.....	126
Lampiran 47. Kebutuhan Hidup Layak Modal Pinjaman .....	127
Lampiran 48. Hasil Uji t Test Perbandingan Pendapatan Petani .....	128
Lampiran 49. Hasil Binary Logistik Keputusan Petani Menggunakan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman .....	129

**Analisis Komparatif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman pada Usahatani Padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

***Comparative Analysis And Factors That Effect Farmers' Decision To Use Their Own Capital And Loan Capital On Rice Farming In Tirta Jaya Village Muara Padang District Banyuasin District***

Elva Silvia<sup>1</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>2</sup>, Maryanah Hamzah<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

**Abstract**

*The objectives of the research are: 1) Describe the source of capital used by paddy farmers themselves and loan capital in Tirta Jaya Village, Muara Padang District. 2) Analyzing differences in rice farming income with differences in the origin of the source of farming costs in Tirta Jaya Village. 3) Analyzing what factors influence the choice decision of rice farmers using their own capital or loan capital in rice farming activities in the Tirta Jaya Village. 4) Analyzing the level of welfare of the farmer's family by calculating the Decent Life Standard (DLS) in the Tirta Jaya Village. The place of this research was conducted in Tirta Jaya Village Muara Padang Sub-District Banyuasin Regency. Location selection taken by intentionally (disproporsional stratified random sampling) with the survey method. The data retrieval research was conducted in january 2018. The samples taken in this study were 60 people out of a total of 327 farmers consisting of 2 layers namely layer 1 was own capital and loan capital. The methods of collecting primary data and secondary data. From the results of research, the income of paddy farmers using their own capital Rp22,241,418.53 while the income of rice farmers using loan capital is Rp14,590,943.24. Statistically test  $t$  count 2.861 greater than  $t$  table 1.671 accept  $H_0$ , then there is no difference in the user's own capital and users of loan capital. Factors that significantly influence farmers' own capital and loan capital decisions are the cost of fertilizer and significant labor costs. Regression analysis of variable  $X_4$  is 0.003 and the  $X_6$  variable analysis of 0.028 is smaller at the  $\alpha$  level which is determined to be 0.05. The standard of decent living needs of rice farmer families using their own capital is Rp. 4,805,917.37 per month with a household income of Rp. 5,945,029.80 per month and the standard of decent living needs of rice farmers' families using their own capital of Rp. 4,718,537.05 per month with a household income of Rp3,724,184.21 per month.*

*Keywords: comparative, decent living need, farmers's income*

Pembimbing I,

Indralaya, Juli 2019

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP 197807042008122001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,

Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP195402041980102001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah penghasil utama dari berbagai produk pertanian tropis. Komoditas pertanian penting di Indonesia meliputi beras, minyak sawit, karet alam, kakao, kopi, teh, singkong dan rempah-rempah tropis lainnya. Pada umumnya sektor pertanian di Indonesia terdiri dari dua jenis, berdasarkan skala yaitu perkebunan besar baik milik negara maupun perusahaan swasta, perkebunan besar ini cenderung fokus pada komoditas ekspor seperti minyak sawit dan karet. Dan sektor pertanian kedua adalah produksi petani kecil, kebanyakan rumah tangga yang melakukan pertanian tradisional yaitu fokus terhadap komoditas hortikultura untuk memasok konsumsi makanan masyarakat lokal dan regional, seperti beras, kedelai, jagung, buah-buahan dan sayuran.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat diandalkan di Indonesia baik sebagai sumber mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan, oleh karena itu Indonesia dikenal sebagai negara Agraris (Gadang, 2010). Menurut Adimihardja (2006) mengungkapkan bahwa sektor pertanian begitu penting karena menyediakan berbagai produk yang dibutuhkan oleh seluruh penduduk Indonesia. Sektor ini juga sangat diperlukan sebagai salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Namun, faktor utama sistem produksi pertanian yakni lahan pertanian belum mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Lahan sawah yang diandalkan sebagai penghasil bahan pangan utama cenderung menurun luas bakunya akibat pengalihan lahan ke nonpertanian.

Kebutuhan berupa bahan pangan utama khususnya beras semakin tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat. Penerapan teknologi pertanian seperti penggunaan benih unggul bermutu dan penggunaan pupuk yang berimbang juga telah banyak membantu meningkatkan hasil pertanian. Namun di sisi lain organisasi petani (kelompok tani) sebagian besar nampaknya kurang mampu untuk menghimpun dana/modal untuk dapat memenuhi kebutuhannya

dalam berusaha tani, khususnya dalam penyediaan sarana produksi yang tepat jumlah dan tepat waktu (Laksmi, 2017).

Beras yang berasal dari tanaman padi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia, namun dari produksi padi yang dihasilkan ternyata tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan pangan masyarakat. Pada tahun 1963, untuk mengatasi kebutuhan pangan masyarakat yang semakin meningkat, pemerintah telah menetapkan kebijakan bahwa untuk meningkatkan produksi padi secara cepat hanya dapat dicapai bila para petani padi dapat menerapkan teknologi pertanian modern yang kemudian dikenal sebagai teknologi "Revolusi Hijau". Revolusi hijau merupakan perubahan pola budidaya tanaman berdasarkan efisiensi yang menjadi salah satu pemecahan masalah kekurangan pangan. Melalui program revolusi hijau, produksi pangan di Indonesia meningkat. Peningkatan produksi pangan tersebut tidak terlepas dari penggunaan teknologi modern seperti bibit unggul, pupuk kimia, pestisida, herbisida, zat pengatur tumbuh, dan pertanaman monokultur (Sutanto, 2002).

Usaha pertanian di negara maju sistem pertaniannya sudah modern, ditunjang dengan modal yang besar, alat pertaniannya sudah menggunakan teknologi maju seperti adanya mesin pemanen, traktor penggembur tanah dan mesin lainnya. Sedangkan usaha pertanian pada negara berkembang kebalikan dari negara maju yaitu sistem pertaniannya pada negara berkembang masih tradisional, belum menggunakan teknologi canggih, modalnya masih kecil dan perorangan.

Perbedaan antara petani di Indonesia dan petani di Negara maju adalah pendidikan, petani di Indonesia kebanyakan lulus pada tingkat pendidikan sekolah dasar sedangkan petani Negara maju fokus untuk mengembangkan petaninya dari skill dan penghasilan, sehingga Negara maju mempunyai standar pendidikan dalam keahlian bertani. Yang kedua yaitu gaya hidup, gaya hidup petani di Indonesia terbilang terbatas bahkan banyak kekurangan, karena hasil tani mereka dibayar murah selain itu latar belakang pendidikan yang rendah juga menyebabkan banyak petani sulit untuk bangkit dari ketepurukan ekonominya. Pada Negara maju petaninya rata-rata memiliki usaha sampingan dan membuka bisnis sampingan, sehingga petani-petani di Negara maju dapat memenuhi

kebutuhan mereka. Juga membiayai sekolah anaknya hingga ke perguruan tinggi. Yang terakhir jaminan, di Indonesia sendiri belum memberikan subsidi yang optimal bagi perbaikan nasib dan kehidupan petani, sedangkan pada Negara maju jaminan petani yang mengalamai gagal panen, petani ini mendapatkan bantuan pengetahuan dan teknoogi dari berbagai pihak. Mereka mudah mendapatkan bibit unggul dan lain-lain.

Kesadaran petani yang berorientasi ke depan yaitu hal terpenting dalam pengurangan permasalahan modal ialah kesadaran dari petani sendiri untuk maju dan berkembang. Petani harus membangkitkan kesadarannya dan mulai merubah merubah perilakunya. Petani harus pandai memilih pinjaman mana yang paling banyak memberi keuntungan dengan bunga yang paling rendah. Pinjaman modal tersebut harus digunakan sesuai kebutuhan dalam proses produksi, maupun distribusi dari usaha yang dijalankannya. Selain itu petani harus giat dalam berwirausaha sehingga petani mendapat nilai tambah dari komoditas yang dipanen.

Masalah yang dihadapi dalam usahatani menurut Syukuriwantoro (2009) adalah keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani. permodalan merupakan salah satu faktor produksi penting dalam usaha pertanian. Namun, dalam operasional usahanya tidak semua petani memiliki modal yang cukup. Aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber permodalan masih sangat terbatas, terutama bagi petani-petani yang menguasai lahan sempit yang merupakan komunitas terbesar dari masyarakat pedesaan. Dengan demikian, tidak jarang ditemui bahwa kekurangan biaya merupakan kendala yang menjadi penghambat bagi petani dalam mengelola dan mengembangkan usahatani.

Kecamatan Muara Padang merupakan salah satu wilayah pertanian dengan tipologi lahan pasang surut dimana kegiatan pertanian padi yang dilakukan petani umumnya hanya dilaksanakan satu kali setahun dan ada juga beberapa petani yang berhasil dua kali setiap tahunnya, dikarenakan kondisi fluktuasi air. Fluktuasi air di lahan ini dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun di wilayah setempat maupun di daerah tersebut.

Mengidentifikasi masalah-masalah pendapatan pertanian di Indonesia khususnya di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Masalah distribusi pengguna dana modal sendiri dan modal pinjaman yang dilakukan petani itu untuk berusaha padi, berapa besarnya hasil produksi dan hasil pendapatan usahatani padi pengguna modal sendiri dan modal pinjaman, yang mempengaruhi keputusan pilihan petani padi menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman, dan masalah bagaimana petani untuk tidak lagi bergantung menggunakan sumber modal usahatani padinya dari modal pinjaman.

Permodalan untuk pembiayaan usahatani di Desa Tirta Jaya ini kemampuan petani untuk membiayai usahatannya sangat terbatas sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensial. Di desa Tirta Jaya pemilik modal besar yang mampu mengusahakan usahatannya tanpa ada bantuan atau pinjaman dari pihak lain yaitu pemilik modal sendiri ditemukan pada petani yang berkecukupan. Petani yang menggunakan modal untuk usahatannya dengan bantuan meminjam kepada tengkulak yaitu petani kecil, petani yang tidak berkecukupan karena mereka memerlukan modal usahatani agar mereka mampu mengelola usahatannya dengan baik. Bila tidak ada pinjaman untuk modal usahatannya, maka mereka sering menjual harta bendanya atau sering mencari pihak lain untuk membiayai usahatannya, karena di Desa Tirta Jaya belum ada lembaga keuangan.

Kabupaten Banyuasin memiliki total lahan sawah seluas 226.518 Ha, luas lahan sawah ini terdiri dari lahan pasang surut seluas 184.701 Ha dan sawah lebak seluas 41.817 Ha. Luas lahan sawah pasang surut terbesar terdapat di Kecamatan Muara Sugihan yaitu 27.000 Ha. Sawah lebak berada di Kecamatan Rantau Bayur, Banyuasin III. Betung, Suak Tapeh, Banyuasin I dan Rambutan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas panen dan produksi padi perkecamatan di Kabupaten Banyuasin tahun 2018

Kecamatan	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
	2018	2018
Rantau Bayur	18125.80	92545.60
Betung	136.60	711.70
Suak Tapeh	1029.10	5343.30
Pulau Rimau	24539.10	124897.30
Tungkal Ilir	7166.20	36487.90
Banyuasin III	1829.90	9310.50
Sembawa	725.90	3776.90
Talang Kelapa	1521.60	7794.20
Tanjung Lago	15867.70	81897.70
Banyuasin I	5051.60	25761.50
Air Kumbang	2722.30	14168
Rambutan	7769.10	38258.20
Muara Padang	13583.40	69826.70
Muara Sugihan	39104.70	199676.70
Makarti Jaya	13303.40	68710.20
Air Saleh	29504.90	151199.50
Banyuasin II	14780.20	75146.40
Muara Telang	41678.90	211116
Sumber Marga Telang	16840.30	85601.70

Sumber: Banyuasin dalam Angka, 2018

Menurut Hernanto (2006). Mengatakan bahwa kegiatan usahatani bertujuan untuk memperoleh keuntungan maksimal, namun baru dapat dicapai bila petani telah menggunakan faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien sehingga produksi yang dihasilkan dapat maksimal. Produksi maksimal didukung dengan produktivitas pertanian yang optimal melalui faktor produksi yang tepat.

Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan dan produktivitas petani. Petani dalam melakukan usahatannya pasti mengharapkan keuntungan (pendapatan) yang telah tinggi setiap usaha yang dilakukan petani tidak terlepas dari pengeluaran (biaya)

yang harus dikeluarkan dalam pengguna faktor produksi selama produksi berlangsung agar tercapainya produktivitas usahatani yang diharapkan (Tohir, 2011).

Tinggi rendahnya produktivitas pertanian juga dipengaruhi oleh bekerjanya beberapa faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, luas lahan, dan sarana produksi dimana penggunaan sarana produksi dengan tepat akan berpengaruh terhadap petani (Mubyarto, 1997). Keadaan seperti inilah yang mendukung untuk dilakukannya penelitian berkaitan dengan analisis komparatif dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman pada usahatani padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Untuk melihat sudah mampukah petani di desa Tirta Jaya ini mencapai tingkat produktivitas faktor produksi dan menjalankan usahatannya, dan apakah pendapatan petani di Desa Tirta Jaya sudah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dari mana sumber modal yang digunakan oleh petani padi modal sendiri dan modal pinjaman di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang?
2. Berapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi dengan perbedaan asal sumber biaya usahatani di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pilihan petani padi menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dalam kegiatan usahatani padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang?
4. Apakah pendapatan rumah tangga petani padi pengguna modal sendiri dan pengguna modal pinjaman telah memenuhi standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sumber modal yang digunakan oleh petani padi modal sendiri dan modal pinjaman di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi dengan perbedaan asal sumber biaya usahatani di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang.
3. Menganalisis Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan pilihan petani padi menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman dalam kegiatan usahatani padi di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang.
4. Menganalisis tingkat kesejahteraan keluarga petani dengan menghitung Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Tirta Jaya Kecamatan Muara Padang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat berguna dan bermanfaat memberikan informasi kepada petani agar dapat menjadi penentu kebijakan pendapatan petani padi modal sendiri maupun modal pinjaman.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam berusahatani padi dengan menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman untuk meningkatkan kesejahteraan hidup petani.
3. Menjadi bahan pertimbangan untuk petani biar sumber modal usahatannya tidak bergantung kepada modal pinjaman.
4. Menjadi tambahan informasi pustaka bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A. 2006. *Strategi Mempertahankan Multifungsi Pertanian di Indonesia*. Balai Penelitian Tanah. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Volume 25 Nomer 3.
- Afriyatna, Sisvaberti. 2011. Faktor-faktor Penentu Dampak Adanya Sistem Yarnen dan Tunai dalam Usahatani Padi Sawah Lebak di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin. Tesis pada PPS Universitas Sriwijaya. Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Atkinson, *et al.* 2009. *Akuntansi Manajemen*. PT. Indeks. Jakarta.
- Ayu, C.L., 2002. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah. *Agribisnis dan Agrowisata* [online]. 1(1), 34-35.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Fitriyana. 2011. Analisis Perubahan Iklim dan Resiko Bawang Merah (*Allium Ascolanicum*) di Nagari Saning Baka, Kabupaten Solok. [Jurnal]. Bangkok. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Gadang. 2010. *Analisis Peranan Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Jawa Tengah*. Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Diponegoro.
- Harnanto. F. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian : Anaisis Secara Teoritis dan Kuantitaatif*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang (Tidak Dipublikasikan).
- Kay, *et al.* 2012. *Farm Management Seventh Edition*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Laila. 2005. *Kontribusi Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. [skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Laksmi. 2017. *Pengertian Faktor dan Proses Produksi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan*. Surakarta : Yudistira.
- Mosher, A.T. 2002. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.



- Mubyartono. 2000. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. LP3ES. Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.13 tahun 2012 tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak. Materi Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Jakarta.
- Prawirokusumo. 2009. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Yogyakarta Gajah Mada.
- Purworno dan Heni Purnamawati. 2011. *Budidaya & Jenis Pangan Unggul*. Depok: Penebar Swadaya.
- Putri, R.F., 2009. Analisis Pola Modal Bayar Setelah Panen terhadap Petani Padi dan Pemodal di Lahan Pasang Surut Desa Sidomulyo Kec Muara Padang. Skripsi Fakultas Pertanian Unsri. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Rahmawati, S. 2006. Status Perkembangan Perbaikan Sifat Genetik Padi menggunakan tranfortasi *orgobacterium*. *Jurnal Agrobiogen*. 2 (1) : 336
- Rifa'i, A. 2018. Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tebing Tinggi Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rosyidi, S. 2003. *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Grafindo. Jakarta.
- Samuelson, dkk., 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*". PT Media Global Edukasi. Jakarta.
- Soegiharto. 2002. *Ekonomi Mikro Suatu Pendekatan Praktis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soeharno. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usahatani*. Grafindo. Jakarta.
- Sutanto, R., 2002. *Penerapan Pertanian Organik, Masyarakat & Pengembangannya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Syukuriwantoro. 2009. Seminar Nasional Isu dan Tantangan Pengembangan Pertanian Organik. Kerjasama Badan Litbang Pertanian, Universitas Udayana dan Pemda Gianyar.
- Tawakkal, M.R. 2013. Determinan Keputusan petani menerapkan anjuran badan penyuluh pertanian perikanan kehutanan (BP3K) Terhadap Kebutuhan Hidup Layak Petani Cabai di Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin. Skripsi (Tidak Dipublikasi). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya
- Tohir. 2011. *Usaha Tani*. Rienika. Jakarta.
- Widarjono, A. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.

